

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan prosedur penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan yang terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam serta menyertakan berbagai sumber informasi. Rancangan penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimanakan asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien Diabetes Mellitus dengan perawatan metode modern dressing secara komprehensif dan menyeluruh dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan dan mengevaluasi pelaksanaan keperawatan.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan penenliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Gangguan Integritas Kulit adalah kerusakan lapisan kulit dermis dan epidermis serta kerusakan jaringan meliputi membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, tulang rawan, kapsul sendi dan

ligamen (Sari & Mustain, 2021). Gangren kaki diabetik adalah luka pada kaki yang merah kehitaman dan berbau busuk akibat sumbatan yang terjadi di pembuluh darah sedang atau besar di tungkai (Dewi, 2022). Modern Dressing adalah suatu balutan modern yang sedang berkembang pesat wound care. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada klien Diabetes Mellitus yang mengalami komplikasi luka gangren.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien Diabetes Mellitus dengan perawatan metode modern dressing dilaksanakan di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo dan perawatan di rumah pasien.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 April 2026 sampai dengan 4 April 2026 di RSUD dr. Soedomo dan 5 April 2026 sampai 8 April 2026 di rumah pasien.

D. Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya. Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah 1 klien, yaitu dengan kriteria:

1. Pasien Diabetes Mellitus yang mengalami komplikasi luka gangren
2. Pasien dengan kesadaran composmentis dan kooperatif

3. Pasien yang diperkirakan membutuhkan perawatan perawatan total 7 hari di Ruang Mawar RSUD dr. Soedomo dan perawatan di Rumah.

E. Pengumpulan Data

1. Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang ditetapkan. Jenis pengumpulan data yaitu dokumen wawancara (format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah) dan pengukuran dengan alat (nursing kit). Dalam proses pengumpulan data yang akurat diantaranya dalam bentuk wawancara, observasi dan kuisioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini guna memperoleh data agar sesuai dengan permasalahan yaitu :

- a. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada klien. Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit (sekarang, dahulu, keluarga) dan lain-lain yang berasal dari klien.
- b. Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah klien. Mengobservasi perubahan keadaan fisik (TTV: tensi, nadi, suhu dan respirasi), perilaku dan keadaan yang dialami klien dengan Diabetes Mellitus serta observasi keberhasilan standar Asuhan Keperawatan yang diberikan. Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik pada klien dalam

penelitian ini dilakukan secara head to toe.

- c. Dokumentasi catatan status klien dari tenaga medis dan pemeriksaan laboratorium dari rumah sakit

- d. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan dan pengukuran alat/nursing kit.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa:

- a. Pengkajian:

Proses pengumpulan data mulai dari wawancara, pemeriksaan fisik dan data penunjang lainnya.

- b. Diagnosa keperawatan: Pernyataan yang jelas tentang masalah klien serta penyebabnya yang dapat diubah dan dipecahkan.

- c. Membuat intervensi: Tindakan yang direncanakan oleh perawat untuk melakukan suatu proses dalam pencapaian suatu tujuan.

- d. Implementasi: Melaksanakan suatu perencanaan keperawatan yang telah dituliskan pada rencana keperawatan.

- e. Evaluasi: Proses akhir dari suatu tindakan keperawatan yang mana perawat akan mengevaluasi respon klien.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pada prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup.

- a. Tahap Persiapan

- 1) Mendapatkan surat pengantar ijin penelitian dari Ketua

Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.

- 2) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.15.5/102/2026 pada tanggal 26 Februari 2026.
- 3) Setelah mengajukan surat izin penelitian ke bagian kordik peneliti mendapatkan surat balasan atau surat persetujuan penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan nomor surat 000.9/145/406.010.001/18.00/2026 tentang persetujuan ijin penelitian asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien diabetes mellitus dengan perawatan metode modern dressing pada tanggal 16 Maret 2026.
- 4) Kemudian setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (*Clinical Instructure*) ruangan dan perawat untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus

mengenai calon partisipan (pasien).

b. Tahap Kontrak

Dilakukan tindakan preorientasi yaitu memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada pasien. Setelah pasien mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan, kemudian peneliti memberikan lembar *inform consent* berkaitan dengan meminta kesediaan pasien untuk menjadi partisipan dalam penelitian secara sukarela tanpa keterpaksaan. Setelah pasien menyatakan kesediaannya menjadi partisipan dalam penelitian maka peneliti meminta bukti kesediaan secara tertulis dengan menandatangani.

c. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian meliputi wawancara data dasar seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pola aktivitas sehari-hari dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada pasien. Setelah melakukan pengkajian maka selanjutnya dilakukan perumusan diagnosa keperawatan, kemudian menyusun rencana tindakan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

d. Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada pasien, setelah pasien memenuhi kriteria keberhasilan peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terima kasih kepada partisipan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).

1. Kepercayaan (Credibility)

Credibility atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah- langkah, serta pendokumentasian yang dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

2. Keteralihan (Transferability)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu subyek studi kasus dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang

lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain.

3. Kebergantungan (Dependability)

Dependability adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Kepastian (Confirmability)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II, dan mahasiswa. Ujian Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan kritik dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

G. Analisa Data

Analisa data dilaksanakan mulai peneliti di lapangan, selama mengumpulkan data hingga terkumpulnya seluruh data. Cara yang digunakan pada analisis data yaitu dengan menyajikan fakta, kemudian membandingkannya dengan teori yang ada dan kemudian menuangkannya ke dalam opini. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya

diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data tergantung dari desain dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2011). Data dikumpulkan dari hasil wawancara, Observasi dan Dokumen (WOD) hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data

pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

H. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian, terdiri dari :

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent diberikan sebelum penelitiannya dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Saat melakukan penelitian tidak boleh menyebutkan nama pasien, hanya menggunakan inisial saja.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan informasi yang dikumpulkan dari informasi yang dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data disajikan atau dilaporkan dijaga kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dalam proses penelitian. Peneliti menyusun laporan penelitian tanpa mengungkapkan identitas dari partisipan.